

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis serta uraian pada bab-bab sebelumnya yang telah dilakukan penulis, maka pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. .

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin, maka peneliti dapat menarik kesimpulan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia (X_1) memberikan pengaruh positif terhadap meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah daerah Kabupaten Musi Banyuasin (Y). Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar $t_{\text{tabel}} 2,964 > t_{\text{hitung}} 2,051$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel (X_1) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan variabel (Y).
2. Sistem pengendalian internal memberikan pengaruh positif terhadap meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar $t_{\text{tabel}} 3,432 > t_{\text{hitung}} 2,051$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel (X_1) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan variabel (Y).
3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh sebesar 0,516 atau 51,6% . Dari nilai ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keduanya terhadap akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin memiliki pengaruh yang kuat yaitu 51,6% dan sisanya sebesar 48,4%

dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk dunia pendidikan terkhusus penelitian selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar, dan dengan beda variabel yang lebih konkret sehingga kesalahan data dapat semaksimal mungkin dihindari. Banyaknya responden menentukan kualitas kebenaran data dari kuisisioner, karena semakin banyak data kuisisioner yang diambil maka semakin besar pula persentasi perwakilan data dari suatu populasi sampel terhadap suatu masalah. Variabel yang lebih konkret dapat memberikan pernyataan yang lebih berpengaruh dalam peningkatan akuntabilitas, sehingga didapatkan persentase pengaruh variabel yang jauh lebih berpengaruh terhadap meningkatnya akuntabilitas daerah. Saran peneliti untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin untuk dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia bagi staff keuangan dan meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal agar terbentuknya peningkatan sistem akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Daerah Musi Banyuasin.